

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa *positive reinforcement* dengan media *playdough* dapat meningkatkan motorik halus anak. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil *trend analysis* menunjukkan bahwa titik akhir garis median (garis berwarna hitam) berada di atas titik akhir garis skor awal-akhir (garis biru) maka dapat dikatakan *treatment* yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Hal ini juga dibuktikan pada skor total *pretest-posttest* bahwa tiap subjek mengalami peningkatan. Pada subjek H terjadi peningkatan 14 skor sedangkan subjek Z terjadi peningkatan 10 skor, dan pada subjek R terjadi peningkatan 9 skor selain itu tiap subjek juga mengalami peningkatan di setiap aspeknya khususnya pada aspek yang memiliki skor rendah dan berdasarkan hasil *follow up* menggunakan tes psikologi VSMS juga diketahui bahwa adanya perubahan kemampuan motorik halus saat sebelum dan setelah pemberian intervensi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus melalui teknik *positive reinforcement* dengan media *playdough* pada anak usia 3-4 tahun di Layanan Psikologi Psynergy Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil yang diperoleh maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan untuk tetap melatih kemampuan motorik halus anak khususnya melatih kemampuan motorik halus dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga dapat melatih kemampuan motorik halus anak dengan berbagai media salah satunya seperti *playdough* disertai dengan pemberian *positive reinforcement*. Penguatan dapat berupa verbal seperti bagus sekali, tepat sekali maupun penguatan non-verbal berupa gerakan seperti acungan jempol, memberikan senyuman, memberikan hadiah sebagai tanda penghargaan juga dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk terlibat dalam melakukan aktivitas yang disukai selama kegiatan

berlangsung atau bisa juga dengan mengkombinasikannya hal ini dilakukan agar anak dapat lebih bersemangat dan termotivasi.

2. Bagi Tempat Terapi Motorik Halus Anak

Bagi tempat terapi motorik halus anak diharapkan agar dapat menggunakan *positive reinforcement* dengan media *playdough* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive reinforcement* dengan media *playdough* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya pada anak usia 3-4 tahun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang lebih baik lagi dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada media *playdough* saja tetapi juga dapat menggunakan media dan teknik modifikasi perilaku lain seperti menggunakan teknik token ekonomi, *reward*, *modelling*, maupun teknik modifikasi perilaku lainnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.